Kalimat Efektif

Kalimat Efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan

Kalimat Efektif

1. Kesepadanan
2. Kesejajaran/Keparalelan
3. Kehematan
4. Ketegasan
5. kevariasian

Kesepadanan

- **Kemaksimalan struktur bahasa mendukung gagasan yang dikandung.**

1. Kalimat mayor harus mengandung subjek dan predikat.

Di dalam perda baru menunjukkan kebijakan yang meringankan wajib pajak.

Perda baru itu menunjukkan kebijakan yang meringankan wajib pajak.

2. **Ide pokok terdapat dalam induk kalimat**

Ia sudah menjadi pegawai ketika saya masih kuliah.

Saya masih kuliah ketika ia diangkat menjadi pegawai BKN.

3. **Penggunaan kata penghubung yang tepat sesuai dengan sifat gabungan itu.**

4. Hindari penumpukan gagasan dengan banyak anak kalimat dalam satu kalimat.
5. Kekhususan menjadi subjek dan yang umum menjadi predikat dalam kalimat ekuatif.

Banjarmasin adalah ibukota Provinsi Kalimantan Selatan.

Contoh 4

- Kami sependapat dan *terima kasih* atas saran-*sarannya* untuk memberikan honor yang lebih banyak kepada para dosen KUTIP. Namun, tampaknya honor*nya* saat ini sudah yang paling optimal yang dapat kami usahakan *dikaitkan* dengan kemampuan pemerintah karena honor dosen KUTIP adalah yang tertinggi dibandingkan dengan Pendidikan Maritim Pemerintah yang lain termasuk Akademi Ilmu Pelayaran RI *sehingga* harus berkonfrontasi dengan bapak-bapak yang berwajib mengatur honor tersebut*, karena beliau-beliau* mendesak kami agar honor dosen KUTIP diturunkan supaya seragam dengan Pendidikan Maritim Lain, sedangkan kami mendesak *agar supaya* honor pendidikan Maritim tersebut *honornya* dinaikkan supaya seragam.

- Terdakwa I, II*,* dan III dituduh secara bersama-sama atau sendiri-sendiri berturut-turut *2* kali telah *membikin* surat palsu atau memalsukan surat, *sehingga oleh* perbuatan mereka terdakwa II telah mendapat izin untuk pendirian *apotik* S dari Walikota dan *merubah* ruangan-ruangan dari rumah yang mereka tinggali menjadi *apotik* dengan izin walikota juga, *sesudah mereka memalsukan surat permintaan yang bersangkutan sehingga* perbuatan mereka merugikan pemilik tanah ialah saksi pelapor Ny. D. yang mempunyai sertifikat tanah itu, dan dengan jelas disebut juga *diatas* tanah itu adalah sebuah rumah yang sekarang dijadikan *apotik*, segala sesuatu tanpa izin saksi pelapor.

Kesejajaran (Keparalelan)

- **Kesamaan bentuk dalam susunan beruntun (serial)**

  Apabila pelaksanaan pembangunan lima tahun kita jadikan titik tolak maka menonjollah beberapa masalah pokok yang minta perhatian dan pemecahan. Reorganisasi *departemen-departemen adalah yang pertama. Masalah pokok yang kedua yang menonjol ialah* kebiasaan hidup boros dan suka menyeleweng. *Ketiga karena masalah pembangunan ekonomi yang menjadi titik tolak, maka kita juga ingin* mengemukakan *faktor lain. Yaitu bagaimana* memobilisasi *potensi nasional secara maksimal dalam partisipasi pembangunan ini.*

  Masalah pokok yang meminta perhatian dan *pemecahan* dalam *pelaksanaan* pembangunan, yaitu *reorganisasi* administrasi departemen-departemen, penghenitian pemborosan dan pnyelewengan, serta *mobilisasi* potensi nasional secara maksimal.

Kehematan

1. **Hindari pengulangan subjek atau bagian kalimat yang tidak perlu.**
   Tenaga ahli sangat kurang jumlahnya untuk proyek ini.
   Tenaga ahli sangat kurang untuk proyek ini.

2. **Hindari kemungkinan hiponimi.**
   Ia mengenakan baju berwarna merah.
   Ia mengenakan baju merah.

3. **Hindari penggunaan sinonimi secara berurutan.**
   Ia bekerja keras demi untuk kesejahteraan keluarganya.
   ia bekerja keras demi kesejahteraan keluarganya.

4. **Gunakan kata penghubung secara cermat.**
   Gubernur menyatakan wabah demam berdarah di DKI memasuki KLB.
   Gubernur menyatakan bahwa wabah demam berdarah di DKI memasuki tahap KLB.

5. **Hindari penjelasan secara berulang-ulang.**
   Batas waktu penahanan seperti yang digariskan hukum pidana formal sebaiknya segera ditinjau dan diberikan batasan tertentu dan jelas tentang batas waktu penahanan seseorang yang diduga bersalah.